

## Analisis Kebutuhan Video Pembelajaran Berbasis Animasi Pada Materi Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya

Andika Putra Pratama<sup>1</sup>, Dhian Dwi Nur Wenda<sup>2</sup>, Kharisma Eka Putri<sup>3</sup>

Universitas Nusantara PGRI Kediri<sup>1,2,3</sup>

aa7208646@gmail.com<sup>1</sup>, dhian.2nw@gmail.com<sup>2</sup>,

kharismaputri@unpkediri.ac.id<sup>3</sup>

### ABSTRACT

This research is motivated by the learning carried out seems not modern and has not been able to help teachers in creating interesting learning, the learning carried out is still monotonous so that it does not attract students' attention in learning. Teachers still rely on the media of images sourced from the internet and then printed. Learning activities carried out in class begin with the teacher telling students to open the student book and then only told to read, then the teacher begins to explain according to the material in the book, when learning takes place many students do not listen to what is instructed Students tend to lack focus when learning takes place and ignore the teacher in class, This really illustrates if students are less active during classroom learning. Based on the results of the interview, it is known that students find it difficult to understand the material because of limited learning media. With the use of digital animation-based learning videos , it can motivate students in the maximum learning process.

**Keywords:** needs analysis, learning videos, animal classification

### ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pembelajaran yang dilakukan terkesan belum modern dan belum dapat membantu guru dalam menciptakan pembelajaran yang menarik, pembelajaran yang dilakukan masih monoton sehingga kurang menarik perhatian siswa dalam pembelajaran. Guru masih bergantung pada media gambar-gambar yang bersumber dari internet lalu dicetak. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan di kelas diawali dengan guru menyuruh peserta didik untuk membuka buku siswa lalu hanya disuruh untuk membaca, kemudian guru mulai menjelaskan sesuai materi yang ada di buku tersebut, saat pembelajaran berlangsung banyak siswa yang tidak mendengarkan apa yang diperintahkan Peserta didik cenderung kurang fokus saat pembelajaran berlangsung dan mengabaikan guru yang ada di kelas, hal itu sangat menggambarkan jika siswa kurang aktif saat pembelajaran di kelas. Berdasarkan hasil wawancara, diketahui bahwa peserta didik sulit memahami materi karena terbatasnya media pembelajaran. Dengan penggunaan video pembelajaran berbasis animasi digital maka dapat memotivasi peserta didik dalam proses pembelajaran yang maksimal.

**Kata Kunci:** analisis kebutuhan, video pembelajaran, penggolongan hewan

### PENDAHULUAN

Pendidikan suatu hal yang dibutuhkan oleh manusia, karena Pendidikan sangat penting bagi kehidupan, banyak sekali manfaat yang diperoleh dari Pendidikan dapat menjadi modal untuk mewujudkan harapan dan cita-cita seseorang, di pendidikan juga terdapat pembelajaran yang harus dilakukan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik.



Pembelajaran menurut Sudjana (2012:28) merupakan upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik yang dapat di menyebabkan peserta didik melakukan kegiatan belajar. pembelajaran. Maka dari itu guru diuji untuk menemukan hal atau ide baru yang dapat membantu guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas, karena guru merupakan ujung tombak dalam pembelajaran di kelas seharusnya guru dapat berfikir kritis untuk menciptakan media pembelajaran yang dapat mempermudah siswa dalam memahami materi yang diajarkan dan disampaikan saat berlangsungnya pembelajaran di kelas.

Dalam hal pembelajaran guru, buku, serta lingkungan sekolah merupakan media. Dalam proses pembelajaran berlangsung guru dituntut untuk mampu menciptakan pembelajaran yang kreatif, efektif dan efisien. Kreativitas guru dapat dilakukan dengan membuat media pembelajaran yang berguna untuk meningkatkan kualitas. Secara khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk memproses, menangkap, serta menyusun kembali informasi verbal (Arsyad, 2017:3) Media pembelajaran sangat berpengaruh besar dalam proses pembelajaran, karena media pembelajaran dapat menjadi acuan tentang paham dan tidaknya siswa melalui media pembelajaran guru bisa dengan mudah menjelaskan materi yang diajarkan kepada siswa jika media yang dibuat oleh guru menarik siswa sangat senang saat mengikuti pembelajaran dan siswa dengan mudah memahami materi yang diajarkan dan disampaikan oleh guru dikelas. Media pembelajaran menurut (Surayya, 2014) yaitu alat yang mampu membantu proses belajar mengajar serta berfungsi untuk memperjelas makna pesan atau informasi yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah direncanakan. Media pembelajaran juga merupakan alat atau sumber belajar yang dapat membantu seorang guru dalam menyampaikan pesan kepada siswa. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan yang dapat memberikan rangsangan kepada siswa sehingga terjadi interaksi mengajar tertentu (Ibrahim, 2013) Teknologi juga dapat dimanfaatkan dalam Pendidikan salah satunya yaitu dengan dibuatnya media pembelajaran.

Teknologi saat ini juga dapat dimanfaatkan dalam Pendidikan, salah satunya adalah pembuatan video pembelajaran yang dapat membantu guru dan siswa untuk lebih mudah dalam penyampaian materi yang dijelaskan dan siswa juga lebih mudah memahami tentang materi yang dijelaskan. Video pembelajaran ini lebih difokuskan dalam penyampaian materi di kelas agar siswa yang belum mengenal Teknologi bisa mengikuti perkembangan teknologi saat ini. Sekolah Dasar saat ini sangat memerlukan teknologi yang dapat membantu guru dalam pembelajaran di kelas, salah satunya dapat melalui video pembelajaran. Video pembelajaran juga dapat dimanfaatkan dalam salah satu mata pelajaran di Sekolah Dasar yaitu IPA tentang materi penggolongan hewan berdasarkan jenis- jenis makanannya.

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran yang dilakukan di kelas diawali dengan guru menyuruh peserta didik untuk membuka buku siswa lalu hanya disuruh untuk membaca, kemudian guru mulai menjelaskan sesuai materi yang ada di buku tersebut, saat pembelajaran berlangsung banyak siswa yang tidak mendengarkan apa yang diperintahkan, peserta didik cenderung kurang fokus saat pembelajaran berlangsung dan mengabaikan guru yang ada di kelas, hal itu sangat menggambarkan jika siswa kurang aktif saat pembelajaran di kelas. Berdasarkan hasil wawancara, diketahui bahwa peserta didik sulit memahami materi karena terbatasnya media pembelajaran. Dengan penggunaan video pembelajaran berbasis animasi digital maka dapat memotivasi peserta didik dalam proses pembelajaran yang maksimal.

## PEMBAHASAN

### 1. Kegiatan pembelajaran yang diterapkan guru

Pembelajaran menurut Sudjana (2012:28) merupakan upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik yang dapat di menyebabkan peserta didik melakukan kegiatan belajar. Kegiatan belajar hendaknya dilakukan dengan aktifnya peran peserta didik. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan, metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru kelas yaitu berupa ceramah, diskusi, dan penugasan. Metode pembelajaran ceramah merupakan metode penyampaian materi secara lisan dari guru. Hal itu merupakan metode lama yang dianggap kurang efektif dikarenakan tidak adanya partisipasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Peserta didik diharuskan untuk hanya mendengarkan penyampaian materi. Kegiatan pembelajaran tersebut dapat menyebabkan peserta didik yang kurang fokus dan cenderung jenuh pada pembelajaran.

Pada proses pembelajaran yang berlangsung, hendaknya guru harus mampu agar menciptakan situasi pembelajaran yang kreatif dan aktif. Pembelajaran yang kreatif dapat diciptakan dengan adanya penggunaan media pembelajaran. Media pembelajaran dapat menyalurkan pesan dan memberikan rangsangan terhadap peserta didik sehingga tercipta interaksi antara guru dan peserta didik. Peserta didik sebagai subjek pendidikan dituntut supaya aktif dalam belajar mencari informasi dan mengeksplorasi sendiri atau secara berkelompok. Diharapkan dalam proses pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran peserta didik mau dan mampu mengemukakan pendapat sesuai dengan apa yang telah dipahami, serta berinteraksi secara positif antara peserta didik dengan peserta didik lainnya maupun antara peserta didik dan guru.

## 2. Sumber belajar siswa

Berdasarkan hasil wawancara dapat diketahui bahwa peserta didik sulit untuk memahami materi, karena keterbatasannya media pembelajaran. Peserta didik juga menyebutkan bahwa sumber belajar mereka hanya pada buku siswa serta gambar-gambar yang dicetak pada kertas oleh guru. Dengan keterbatasannya sumber belajar itu, maka juga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yang kurang. Menurut Indra (2017:33) hasil belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran merupakan sesuatu yang penting dalam proses belajar mengajar. Siswa yang mempunyai rasa semangat belajar tinggi dalam proses pembelajaran dapat menunjang hasil belajar semakin baik, begitupun sebaliknya semangat belajar peserta didik yang rendah maka kualitas pembelajaran akan menurun dan akan berpengaruh pada hasil belajar peserta didik. Jika minat belajar siswa kurang baik, maka peserta didik akan merasa malas belajar sehingga akan berdampak pada prestasi peserta didik yang menjadi kurang optimal. Jadi dapat diartikan bahwa hasil belajar adalah tingkat penguasaan yang dicapai oleh murid dalam mengikuti program belajar mengajar sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.

Solusi permasalahan tersebut dapat diselesaikan dengan penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi. Sekolah Dasar saat ini sangat memerlukan teknologi yang dapat membantu guru dalam pembelajaran di kelas, salah satunya dapat melalui video pembelajaran. Video pembelajaran juga dapat dimanfaatkan dalam salah satu mata pelajaran di Sekolah Dasar yaitu IPA tentang materi penggolongan hewan berdasarkan jenis- jenis makanannya. Pada materi ini Video Pembelajaran dapat membantu siswa dalam memahami materi tentang menggolongkan jenis-jenis hewan dan makanannya selanjutnya siswa akan mengamati video yang berisikan jenis-jenis hewan dan makanannya. Pembelajaran menggunakan teknologi menjadi ketertarikan sendiri bagi peserta didik dan lebih interaktif gambar yang dapat menarik perhatian siswa agar lebih bersemangat belajar bila dibandingkan dengan melalui hanya melalui penjelasan.

Pada dasarnya media video pembelajaran adalah sebuah alat yang digunakan untuk menampilkan sebuah materi pembelajaran yang dikemas dalam sebuah video. Hal tersebut didukung oleh Putra, dkk. (2017) yang menyebutkan bahwa media video pembelajaran merupakan suatu media yang menggunakan audio dan visual yang terdiri dari beberapa gambar dan suara tentang sebuah materi pembelajaran yang dimana ditampilkan melalui media yaitu projector, hal tersebut merupakan sebuah usaha yang dilakukan untuk mewujudkan pembelajaran yang tidak monoton dan menyenangkan.

### 3. Analisis kebutuhan video pembelajaran berbasis animasi pada materi penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya

Adanya media pembelajaran di sekolah membantu dalam pelaksanaan proses belajar mengajar. Pemanfaatan media pembelajaran dalam proses pembelajaran juga perlu direncanakan dan dirancang secara sistematis agar media pembelajaran efektif untuk digunakan. Salah satu media teknologi informasi dan komunikasi yang mampu menjangkau dan paling populer dikalangan masyarakat luas adalah media video. Video juga merupakan media elektronik yang mampu menggabungkan teknologi audio dan visual secara bersama sehingga menghasilkan suatu tayangan yang dinamis dan menarik. Dengan adanya dua unsur tersebut diharapkan siswa mampu menerima, memahami, dan mengingat pesan pembelajaran. Media audio visual memiliki fungsi (1) memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistik, (2) mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indra, (3) penggunaan media pendidikan secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sifat pasif anak didik.

Sejalan dengan Sokheh, dkk. (2017) menyatakan bahwa media video pembelajaran adalah sebuah media yang merupakan gabungan dari audio dan visual yang berisikan pembelajaran dan menggunakan sebuah alat untuk menampilkannya. Hal tersebut diperkuat oleh Prasetio, dkk. (2018) yang menyebutkan bahwa media video pembelajaran adalah sebuah media yang menampilkan sebuah gambar dan suara secara bersamaan dengan menggunakan alat tertentu. Pemanfaatan media video dapat digunakan untuk menunjang pembelajaran di kelas, terutama di kelas bawah yaitu di sekolah dasar. Pemanfaatan media pembelajaran yang tepat dalam proses belajar dan mengajar di kelas dapat membawa keberhasilan bagi guru maupun siswa. Selain itu peran guru sangatlah penting didalam proses pembelajaran guru juga dituntut untuk bisa membuat media yang kreatif dan inovatif serta dapat memanfaatkan media pembelajaran yang tersedia di sekolah. Salah satu pembelajaran yang ada di sekolah dasar adalah mata pelajaran IPA.

Pembelajaran IPA sangat berperan dalam proses pendidikan dan juga perkembangan Teknologi. Pembelajaran IPA diharapkan bisa menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta pengembangan lebih lanjut dalam penerapan dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran pada mata pelajaran IPA khususnya penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya sangat cocok untuk digunakan media video pembelajaran yang berbasis animasi. Dengan penggunaan media tersebut, maka akan dapat menarik minat peserta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dengan aktif.

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan paparan hasil analisis kebutuhan video pembelajaran berbasis animasi pada materi penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan pembelajaran yang diterapkan guru kelas kurang efektif dan efisien, serta tidak menggunakan media yang sesuai. Sumber belajar untuk peserta didik hanya berasal dari buku, sehingga hasil belajar peserta didik tidak optimal. Maka adanya video pembelajaran berbasis animasi pada materi penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya sangat dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Selanjutnya saran untuk guru agar dapat membuat video pembelajaran berbasis animasi sebagai fasilitas belajar peserta didik. Peserta didik juga diharapkan agar dapat selalu aktif dalam mengikuti pembelajaran.

## DAFTAR RUJUKAN

- Arsyad , Azhar . 2017 . *Media pembelajaran* . Jakarta : PT Raja Grafinda Persada Arsyad Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Pt Raja Grafindo. Persada Arsyad, Azhar.(2012). *Bandung*
- Surayya, L., Subagia, I. W., & Tika, I. N. (2014). Pengaruh model pembelajaran think pair share terhadap hasil belajar IPA ditinjau dari keterampilan berpikir kritis siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran IPA Indonesia*, 4(1).
- Ibrahim. 2013. "*Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak*". Jakarta: Prenadamedia Group. Ahmad MUHLISIN. (Jun 2016).
- Sudjana, N & Rivai , A 2012 *Media Pengajaran*. Bandung : Sinar Baru Aglesindo Sugiyono
- Sokheh, M., Wahjoedi, S. P., & Suwiwa, I. G. (2017). Pengembangan media video pembelajaran dengan model addie materi passing bola basket. *Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Undiksha*, 5(2).